

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Saat ini perhatian terhadap polusi berada pada puncaknya dan hal ini disebabkan oleh industrialisasi yang konstan. Polusi menjadi ancaman besar bagi kesehatan manusia dan juga merugikan generasi mendatang. Untuk alasan ini, perusahaan dan pelanggan bergerak maju pada produk ramah lingkungan yang menjadi kesempatan untuk menjadikan bumi sebagai tempat yang berkelanjutan (Ahmed, dkk., 2020). Konsep “green” atau “ramah lingkungan” adalah tindakan yang terintegrasi dengan lingkungan atau ekologi (Tsang, dkk., 2019).

Rantai pasokan (*supply chain*) merupakan bagian penting dari manajemen operasi dan memiliki dampak signifikan terhadap emisi, polusi, dan hazard kesehatan masyarakat. Oleh karena itu, dalam rangka mengurangi hal tersebut, perusahaan mencoba mengintegrasikan konsep lingkungan dalam pelaksanaan manajemen rantai pasokan (*green supply management chain* atau GSCM) (Tsang, dkk., 2019).

GSCM merupakan pengintegrasian antara manajemen rantai pasokan dengan konsep bisnis ramah lingkungan. Perusahaan tidak hanya memperhatikan manajemen rantai pasokan, namun juga memperhatikan dampak lingkungan yang timbul dalam aktivitas bisnisnya. Konsep bisnis ramah lingkungan disini tidak hanya mengenai pencemaran lingkungan, seperti polusi dan limbah, namun juga bahan baku dan pemakaian energi dalam produksi. Perusahaan yang menerapkan

GSCM harus benar-benar memperhatikan lingkungan, baik dalam pemilihan supplier, proses produksi, kemasan, serta pengolahan limbah yang aman sebelum dibuang.

RonsariCC Lerak merupakan Industri Kecil Menengah (IKM) yang beralamat di Jl. Gajah Timur Dalam I No. 9 M Semarang. RonsariCC Lerak memproduksi sabun lerak cair dan padat. Sabun lerak cair digunakan sebagai pencuci batik dan siap pakai, sedangkan sabun lerak padat digunakan sebagai sabun mandi. Pada penelitian ini, difokuskan pada sabun lerak cair karena merupakan produk sabun yang utama di RonsariCC Lerak.

Manajemen operasi yang dilakukan RonsariCC Lerak dalam memproduksi sabun cair lerak ada indikasi sudah menerapkan GSCM, seperti melibatkan *green purchasing*, *green manufacturing*, *green distribution*, dan *reverse logistic*. *Green purchasing* ini ditunjukkan dengan RonsariCC Lerak membeli buah lerak beberapa *supplier*, terutama dari Jawa Timur, khususnya dari petani lerak di Situbondo Jawa Timur (Bp. Akhmad Wijaya) dengan alasan memberikan sedikit residu, hasil lebih jernih dan ekstrak cair yang dihasilkan banyak. RosariCC Lerak memilih Bp. Akhmad ini sebagai *supplier* karena menanam secara alami tanpa menggunakan pestisida kimia. Pohon-pohon lerak yang ditanam sebagai tanaman pelindung disekitar tebing supaya tidak lonsor. *Supplier* yang kedua, RosariCC Lerak menggunakan *supplier* dari Magelang, yang petani mitra dari pemilik RosariCC dan kawan-kawan. Namun, RosariCC Lerak kurang suka karena kualitasnya belum sebgus dari *supplier* Situbondo, Jawa Timur. Kendala yang dihadapi RosariCC Lerak antara lain pengadaan bahan baku buah lerak ini belum

maksimal, karena pemesanan dilakukan sesuai kebutuhan dan seringkali jumlah yang tersedia di *supplier* tidak sesuai sehingga diambil dari *supplier*, namun berisiko mutu buah lerak tidak sama. Hal ini menyebabkan residu dan jumlah ekstrak yang diperoleh tidak konsisten.

Hambatan yang dihadapi oleh RosariCC antara lain belum adanya sertipikat keramahan lingkungan, pemasok dari luar kota dan pembelian tidak terlalu besar (50kg-100kg), pembelian bahan baku pewangi dan ko-enzym, serta kemasan masih dilakukan secara eceran dan pembayaran tunai (tidak ada tempo). Masih terdapat konsumen yang minta dibungkus dengan kantong plastik. Botol kemasan juga menggunakan HDPE yang bukan botol plastik ramah lingkungan.

Berdasarkan penjabaran di atas, maka judul proposal skripsi ini adalah “PERENCANAAN *GREEN SUPPLY CHAIN MANAGEMENT*: STUDI KASUS DI RONSARICC LERAK”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana perencanaan *green supply chain management* di RonsariCC Lerak?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan perencanaan *green supply chain management* di RonsariCC Lerak.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi RosariCC memberikan informasi dan referensi mengenai perencanaan GSCM sehingga mungkin dapat membantu efisiensi manajemen operasi.
2. Bagi akademik menambah wawasan mengenai perencanaan GSCM pada sektor UMKM.

